

**PENGARUH DAYA TARIK RUBRIK *CITIZEN REPORTER* TRIBUN
TIMUR TERHADAP MINAT PEMBACA MENULIS DI RUBRIK
JURNALISTIK WARGA**

**OLEH:
NURLAELA TUL FADILLAH**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PENGARUH DAYA TARIK RUBRIK *CITIZEN REPORTER* TRIBUN
TIMUR TERHADAP MINAT PEMBACA MENULIS DI RUBRIK
JURNALISTIK WARGA**

**OLEH:
NURLAELA TUL FADILLAH
E021181312**

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Departemen Ilmu Komunikasi*

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Daya Tarik Rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur
Terhadap Minat Pembaca Menulis di Rubrik Jurnalistik Warga
Nama Mahasiswa : Nurlaela Tul Fadillah
NIM : E021181312


Makassar, 19 September 2022

Menyetujui

Pembimbing I


Drs. Abdul Gafar, M.Si.
NIP.195702271985031005

Pembimbing II

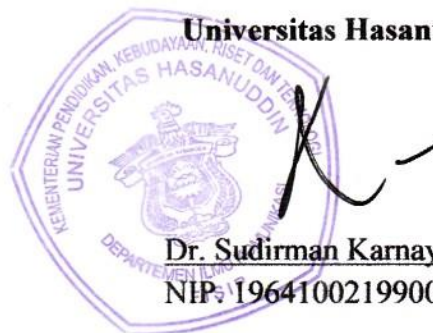

Drs. Syamsuddin Aziz, M.Phil. Ph.D.
NIP.196304251993031003

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Hasanuddin



Dr. Sudirman Karnay, M.Si.
NIP: 1964100219900211001

HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Telah diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Sarjana Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Departemen Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Pada Kamis, 17 November 2022

Makassar, 17 November 2022

TIM EVALUASI

Ketua : Drs. Abdul Gafar, M.Si. (.....)

Sekretaris : Rahmatul Furqan, S.I.Kom., MGMC. (.....)

Anggota : 1. Drs. Syamsuddin Aziz, M.Phil., Ph.D. (.....)

2. Dr. Muliadi Mau, S.Sos., M.Si. (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Nurlaela Tul Fadillah

NIM : E021181312

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi komunikasi yang berjudul
**“Pengaruh Daya Tarik Rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur Terhadap
Minat Pembaca Menulis Di Rubrik Jurnalistik Warga”** sepenuhnya
merupakan karya tulis saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat
dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain,
maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 17 November 2022

Yang menyatakan



Nurlaela Tul Fadillah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maha suci Allah yang selalu mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada orang-orang yang beriman kepada-Nya. Tidak lupa pula kita kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga Allah senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya kepada beliau, keluarga, para sahabat Nabi hingga orang-orang yang beriman.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala anugerah kesehatan serta setetes ilmu-Nya yang Maha Luas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Daya Tarik Rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur Terhadap Minat Pembaca Menulis di Rubrik Jurnalistik Warga”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi.

Adapun dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua yang peneliti sayangi, Bapak Sudirman dan Ibu Nurmahayati, terima kasih atas cinta kasih yang telah kalian berikan. Merawat, membesarkan dan membimbing penulis dari kecil hingga sekarang. Terima kasih atas segala doa dan dukungan kepada penulis untuk terus melanjutkan Pendidikan hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan Kesehatan, kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

2. Seluruh keluarga, terutama keempat kakak tersayang beserta keluarga masing-masing yang selalu memberikan nasihat dalam menjalani kehidupan. Terima kasih atas doa dan dukungannya di masa sulit maupun senang. Semoga kalian selalu diberikan rezeki yang berlimpah dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Drs. Abdul Gafar, M.Si. sebagai pembimbing utama penulis dalam skripsi ini yang telah memberikan masukan selama proses penulisan tugas akhir ini.. Terima kasih banyak atas waktu dan ilmu yang telah diberikan. Penulis tidak akan pernah lupa akan kebaikan yang telah diberikan. Semoga Bapak sehat selalu dan mendapat lindungan Allah SWT.
4. Bapak Drs. Syamsuddin Aziz, M.Phil., Ph.D. selaku pembimbing kedua sekaligus Penasehat Akademik penulis. Terima kasih banyak atas waktu yang bapak luangkan kepada penulis mulai awal perkuliahan sampai pada tahap penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang bapak diberikan selama proses ini. Semoga Allah SWT menganugerahkan lindungan kesehatan dan keselamatan kepada Bapak.
5. Kepada Ketua dan Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Sudirman Karnay, M.Si. dan Bapak Nosakros Arya, S.Sos., M.I.Kom. serta seluruh jajaran dosen dan staf, tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan kebaikannya, serta ilmu-ilmu yang telah diberikan semoga Allah SWT membalasnya dengan limpahan pahala.

6. Kepada teman-teman Hajrawati, Sri Khaerunnisa, Ahmad Ja'far Sodik. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis dan telah membuat masa-masa kuliah penulis menjadi menyenangkan. . Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Kepada teman-teman Akhwatifillah yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam keadaan apapun. Terima kasih juga atas waktunya dan ilmunya yang selalu menebarkan hal-hal baik. Semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat. Aamiin.
8. Kepada teman-teman Altocumulus tanpa terkecuali. Terimakasih telah membuat masa-masa kuliah penulis menjadi menyenangkan dengan berbagai keunikannya.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Komunikasi.

Makassar, September 2022

Penulis

Nurlaela Tul Fadillah

ABSTRAK

NURLAELA TUL FADILLAH. Pengaruh Daya Tarik Rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur Terhadap Minat Pembaca Menulis di Rubrik Jurnalistik Warga (Dibimbing Oleh Abdul Gafar dan Syamsuddin Aziz).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur, Tingkat minat menulis pembaca rubrik *citizen reporter* Tribun Timur, dan pengaruh daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur terhadap minat pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan model *simple random sampling* dan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan angket secara *online* dan studi Pustaka sebagai sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan regresi moderasi dengan menggunakan SPSS 23.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 54,3% dan tingkat minat menulis pembaca berada pada kategori tinggi dengan persentase 62,2%. Adapun pengaruh daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur terhadap minat menulis pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga sebesar 10,6%.

Kata kunci: *Citizen Reporter*, Minat Menulis, Tribun Timur

ABSTRACT

NURLAELA TUL FADILLAH. The Influence of the Attractiveness of *Citizen Reporter* of the *Tribun Timur* on Readers' Interest in Writing in the Citizen Journalism Rubric (Supervised by Abdul Gafar and Syamsuddin Aziz).

The purpose of this research is to determine the level of attractiveness of the citizen reporter rubric of the *Tribun Timur*, the level of interest in writing in the citizen reporter rubric and the influence the attractiveness of the citizen reporter of the *Tribun Timur* on the reader's interest in writing in the citizen journalism rubric.

This research uses descriptive quantitative method with a sampling technique using a simple random sampling model and the technique of determining the number of samples using the Slovin formula. This research data was collected by distributing online and library studies as secondary data sources. The data collected were analyzed using simple linear regression and moderation regression using SPSS 23.

The results of this study indicate that the level of attractiveness of the citizen reporter the *Tribun Timur* is in very high category with a percentage of 54,3% and the level of interest in writing readers is in the high category as much as 62,2%. As for the influence the attractiveness of the citizen reporter of the *Tribun Timur* on the reader's interest in writing as much as 10,6%.

Keywords: Citizen Reporter, Interest in Writing, *Tribun Timur*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Konseptual	9
E. Hipotesis.....	13
F. Definisi Operasional.....	13
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Komunikasi Massa	20
B. Media Massa	22
C. Jurnalisme Partisipatif	27
D. Teori Media Demokratik Partisipan.....	28

E.	Daya Tarik Rubrik <i>Citizen reporter</i> Tribun Timur	31
F.	Minat	32
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		38
A.	Tribun Timur	38
B.	Rubrik <i>Citizen reporter</i> Tribun Timur	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
B.	Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....		79
A.	Simpulan.....	79
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Responden berdasarkan Rentang Usia	50
Tabel 4.5 Distribusi Responden berdasarkan Domisili	50
Tabel 4.6 Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Daya Tarik Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur (X)	52
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Daya Tarik Isi Pesan Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur (X ₁)	53
Tabel 4.9 Indikator Isi Pesan 1	53
Tabel 4.10 Indikator Isi Pesan 2	54
Tabel 4.11 Indikator Isi Pesan 3	55
Tabel 4.12 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Daya Tarik Tampilan Visual Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur (X ₂).....	56
Tabel 4.13 Indikator Tampilan Visual 1	56
Tabel 4.14 Indikator Tampilan Visual 2	57
Tabel 4.15 Indikator Tampilan Visual 3	58
Tabel 4.16 Indikator Tampilan Visual 4	58
Tabel 4.17 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Minat Menulis Pembaca Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur (Y).....	59
Tabel 4.18 Indikator Perhatian 1	60
Tabel 4.19 Indikator Perhatian 2	61
Tabel 4.20 Indikator Perhatian 3	61
Tabel 4.21 Indikator Perasaan 1	62

Tabel 4.22 Indikator Perasaan 2	63
Tabel 4.23 Indikator Motivasi 1	64
Tabel 4.24 Indikator Motivasi 2	64
Tabel 4.25 Indikator Motivasi 3	65
Tabel 4.26 Tabel Silang Tingkat Daya Tarik Isi Pesan Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur Dengan Minat Menulis Pembaca	66
Tabel 4.27 Tabel Silang Tingkat Daya Tarik Tampilan Visual Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur Dengan Minat Menulis Pembaca	67
Tabel 4.28 Tabel silang tingkat daya tarik rubrik citizen reporter Tribun Timur dengan minat menulis pembaca	68
Tabel 4.29 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	69
Tabel 4.30 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	71
Tabel 4.31 Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur	3
Gambar 1.2 Jumlah Pengunjung Situs Tribunnews Makassar	5
Gambar 1.3 Kerangka Konseptual.....	12
Gambar 1.4 Tabel Isaac dan Michael	18
Gambar 3.1 Portal Tribun-Timur.com.....	38
Gambar 3.2 Logo Tribun Timur	40
Gambar 3.3 Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur.....	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram	69
Gambar 4.2 Scatter Plot Uji Regresi Linear Sederhana	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar manusia. Penggunaan media massa dewasa ini menjadi alat paling efektif penyaluran dan penyebaran informasi, hal ini tentu tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi komunikasi yang mempermudah seseorang mengakses dan menyebarkan segala macam informasi.

Pada umumnya komunikasi massa memiliki ciri yaitu pertama, komunikator terlembagakan. Baik media cetak maupun elektronik pasti melibatkan lembaga dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks dan terstruktur. Kedua, yaitu pesan bersifat umum dan terbuka untuk semua orang. Pesan komunikasi dapat berupa fakta, peristiwa dan opini yang memiliki nilai menarik dan informatif.

Seiring pesatnya perkembangan dunia informasi, media massa saat ini tidak hanya pada media cetak dan elektronik saja namun juga telah hadir media baru berupa media berbasis internet yang bisa meningkatkan penyebaran berita serta memudahkan khalayak untuk menikmatinya. Karena kecanggihan teknologi tersebut, dunia jurnalistik kini juga mengalami evolusi

Masyarakat kini mulai memanfaatkan kecanggihan tersebut dengan mencari hingga menyunting berita sendiri dengan tujuan untuk menyampaikan

informasi. Fenomena inilah yang terus berkembang dan dikenal dengan “*Citizen Journalism*” atau Jurnalisme Warga.

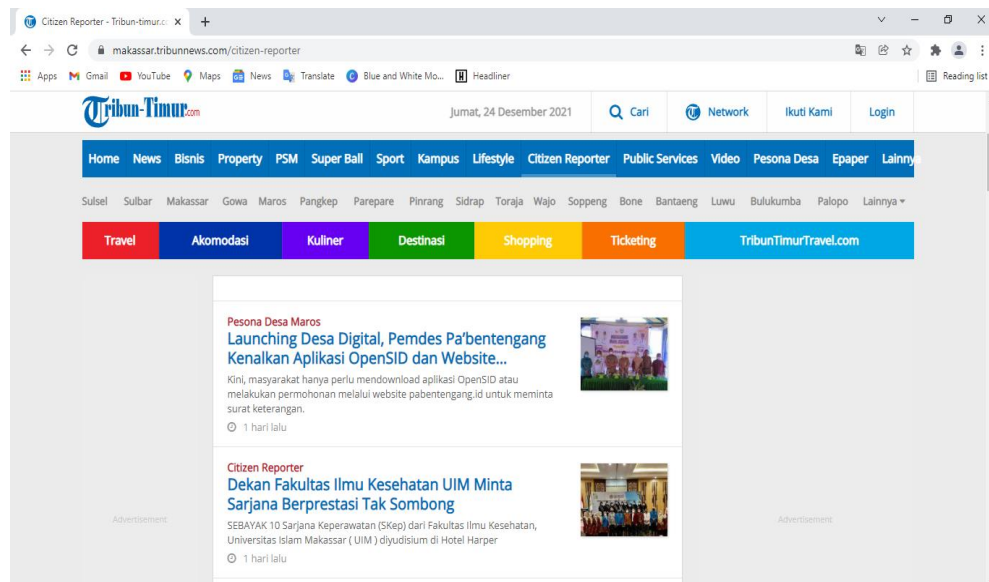
Menurut Rodriguez (dikutip dalam Wall, 2018) Jurnalis Warga merupakan kontributor yang saat itu berada di tempat yang tepat dan waktu yang tepat. Berdasarkan definisi ini dapat dikatakan bahwa jurnalis warga memiliki kemungkinan memperoleh informasi yang lebih dan akurat dibanding jurnalis professional.

Menurut Sukartik (2016) jurnalis warga dapat membantu memberikan kritik dan pendapatnya mengenai hasil tulisan wartawan profesional bahkan bisa membantu melengkapi informasi yang dianggap kurang lengkap. Misalnya dengan menambahkan foto atau bukti-bukti penunjang tulisan.

Menurut Tambunaka (2013) hal-hal yang mempengaruhi hadirnya citizen journalism yaitu: informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak selalu terpenuhi oleh media massa konvensional, masyarakat saat ini bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat menginformasikan fakta dan opininya, dan masyarakat mungkin saja memiliki foto atau rekaman gambar yang jauh lebih bagus daripada yang dimiliki jurnalis professional.

Wibawa mendefinisikan citizen journalism adalah “Semua Orang Bisa berbicara”, yang berarti hal ini dapat memungkinkan banyak alternatif berita serta perspektif lain dari berbagai pihak. Tantangan untuk media konvensional saat ini yaitu belum begitu banyak media yang membuka rubrik citizen journalism di medianya (Wibawa, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu media massa yang telah mengambil langkah cepat untuk membantu pemenuhan informasi masyarakat yaitu Tribunnews Makassar. Untuk mengikuti perkembangan zaman, Tribun



Gambar 1.1 Tampilan Rubrik Citizen Reporter Tribun Timur

Sumber: Dokumen Pribadi

Timur kini merambah ke media online yang juga menghadirkan rubrik *citizen reporter*. Rubrik ini telah hadir sejak 2007 lalu atau tepatnya 3 tahun setelah portal berita Tribun Timur hadir.

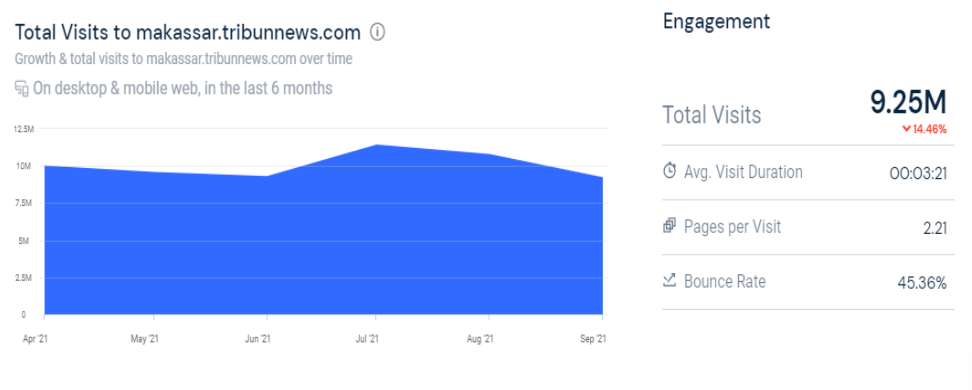
Citizen Reporter Sendiri merupakan rubrik yang menyajikan berita dari penulis dengan berbagai profesi, baik itu pelajar, mahasiswa, akademisi maupun masyarakat secara umum. Hal ini sangat menarik karena rubrik *citizen reporter* ini tidak membatasi siapa saja yang ingin menyampaikan menulis dan dapat dimuat dalam rubrik ini. Selain itu, di Sulawesi Selatan sendiri rubrik *Citizen Reporter* hanya dapat ditemukan di Tribunnews Makassar.

Agar laporan yang dikirim layak untuk dimuat, mengutip dari situs resmi Tribun Timur berikut cara kirim laporan ke *citizen reporter* Tribun Timur:

1. Laporan yang dikirim berupa fakta
2. Isi laporan minimal memuat 5W+1H
3. Pengirim laporanENVANTUMKAN identitas diri berupa, nama, usia dan pekerjaan atau profesi. Selain itu pengirim juga harus mengirimkan foto yang menunjukkan secara jelas wajah pengirim.
4. Mengirimkan lampiran foto kegiatan, lebih baik disertakan keterangan singkat mengenai foto tersebut.
5. Panjang laporang minimal 1.000 karakter dan maksimal 2.500 karakter.
6. Isi laporan tidak mengandung promosi produk komersial.
7. Laporan belum pernah dimuat di media lain, baik secara cetak maupun online.
8. Isi laporan bukan tentang kasus hukum pidana maupun sengketa perdata.
9. Isi laporan tidak mengandung usur SARA (suku, agama, ras dan antar golongan).
10. Isi laporan tidak mengandung unsur kebencian kepada pribadi seseorang.
11. Pengirim dapat bertanggung jawab atas laporan yang dibuatnya.
12. Pengirim tidak keberatan apabila judul dan Sebagian isi laporan diedit. Pengeditan dilakukan karena pertimbangan keterbatasan ruang halaman yang tersedia, etika dan ejaan yang disempurna

Berdasarkan observasi peneliti pada situs web rubrik *citizen reporter* Tribun Timur, jumlah laporan yang dimuat tiap harinya tidak menentu berkisar 1-3 laporan/hari.

Berdasarkan data similarweb.com yang merupakan salah satu situs penyedia informasi mengenai data pengunjung suatu situs, Tribunnews Makassar mendapatkan pengunjung atau pembaca sebesar 9,25 juta orang Pada bulan September 2021.



Gambar 1.2 Jumlah Pengunjung Situs Tribunnews Makassar

Sumber: Situs Web Similarweb.com

Untuk menumbuhkan minat pembaca menulis di rubrik *citizen reporter* Tribun Timur tentu harus memiliki daya tarik yang menarik bagi pembacanya. Pada umumnya pembaca akan tertarik membaca suatu berita melalui tampilan visual dan informasi menarik yang disajikan dalam media tersebut. Untuk itu Tribun Timur menyajikan informasi berdasarkan konsep jurnalistik online yaitu cepat, benar penting dan menarik.

Penelitian mengenai Jurnalisme Warga telah banyak dilakukan sebelumnya seperti Penelitian yang dilakukan Fauziah Nur Utami (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Tayangan *Citizen Journalist* Net TV

Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga” mempertanyakan apakah tayangan Citizen Journalist NET Tv memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga.

Dewi Sukartik (2016) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa media profesional sangat terbantu sekali untuk mendapatkan informasi berkualitas dari segala penjuru negeri dengan syarat informasi yang disampaikan warga harus memenuhi unsur nilai berita faktual dan penting menyangkut kepentingan banyak orang.

Santoso (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Peran jurnalisme warga dalam pemberdayaan masyarakat desa” Penelitian ini menelaah praktik jurnalisme warga di Kabupaten Brebes yang memanfaatkan Blog dan Facebook untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa.

Sukmawati (2017) dengan judul “Partisipasi *Citizen Journalism* Terhadap Media Online Tribun Timur” menyimpulkan bahwa (1) Kebijakan redaksional Tribun Timur menghadirkan rubrik *Citizen Reporter* dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber informasi yang cepat, selain itu Tribun Timur melihat potensi yang ditimbulkan oleh masyarakat yang mau berbagi informasi ke media Tribun Timur. (2) Dalam penyajian berita pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubrik *Citizen Reporter* dalam berita tersebut harus memiliki nilai berita, harus memenuhi kaidah jurnalistik. (3) Kontribusi masyarakat dengan berpartisipasi sangat penting dalam kehidupan khalayak.

Selain itu hasil dalam penelitian ini menunjukkan manfaat rubrik *citizen reporter* dalam suatu media. Salah satu editor Tribun Timur mengatakan bahwa dengan adanya rubrik *citizen reporter* dalam suatu media, hal itu sangat menguntungkan karena mereka dapat mengcover informasi yang tidak dapat dijangkau oleh jurnalis mereka. Selain itu, situs web mereka akan sering dikunjungi oleh masyarakat karena masyarakat yang membuat tulisan akan membantu menyebarkan tulisannya sendiri sehingga dapat tersebar dengan cepat

Berdasarkan data dan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai citizen journalism penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan Masyarakat dapat aktif berpendapat secara lebih leluasa dan terstruktur. Selain itu juga dengan hadirnya rubrik *citizen reporter* ini dapat membantu para jurnalis profesional memnuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Selain itu, belum banyak penelitian yang meneliti tentang daya tarik rubrik *citizen reporter* dalam suatu portal berita tertentu dan melihat pengaruhnya terhadap minat pembaca untuk menulis di rubrik jurnalistik warga. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Rubrik *Citizen reporter* Tribun Timur Terhadap Minat Pembaca Menulis Berita di Rubrik Jurnalistik Warga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat daya tarik isi pesan dan tampilan visual rubrik citizen reporter Tribun Timur?
2. Bagaimana tingkat minat menulis pembaca rubrik citizen reporter Tribun Timur?
3. Bagaimana pengaruh daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur terhadap minat pembaca menulis berita di rubrik jurnalistik warga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat daya tarik isi pesan dan tampilan visual rubrik citizen reporter Tribun Timur?
2. Untuk mengetahui tingkat minat menulis pembaca rubrik citizen reporter Tribun Timur?
3. Untuk mengetahui pengaruh daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur terhadap minat pembaca menulis berita di rubrik jurnalistik warga

2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan citizen journalism atau jurnalisme warga.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian yang sama atau lanjutan di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi rubrik *citizen reporter* Tribun Timur sebagai tolak ukur untuk melihat minat pembaca dalam menulis berita. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi media untuk menghadirkan rubrik jurnalistik warga yang dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur terhadap minat pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, daya tarik rubrik dalam membentuk minat pemaca untuk menulis menjadi salah satu hal yang terpenting dalam penelitian ini. Menurut Poerwadarminta (1985) dijelaskan bahwa rubrik merupakan bagian atau kepala (ruangan) karangan di dalam surat kabar, majalah dan sebagainya. Salah satu contohnya yaitu rubrik *citizen reporter* Tribun Timur yang merupakan bagian dari portal berita Tribunnews Makassar.

Menurut Effendy (1985) rubrik berasal dari bahasa Belanda yaitu *rubriek* yang berarti ruangan yang terdapat dalam surat kabar, majalah maupun media cetak lainnya yang membahas tentang suatu aspek tertentu atau kegiatan yang

dilakukan oleh masyarakat, misalnya rubrik Wanita, olahraga, pendapat pembaca dan lainnya.

Rubrik yang ada dalam suatu media harus memiliki daya tarik agar dapat menarik pembaca. Menurut Umberson & Hughes 1987 (dikutip dalam Wirtz et al, 2013), daya tarik merupakan konsep yang berasal dari bidang psikologi interpersonal yang menggambarkan sikap atau orientasi positif terhadap orang lain. Hal ini didasarkan pada harapan individu karenanya juga tunduk pada tren sosial.

Wirtz et al (2013) menyatakan, daya tarik berimplikasi pada tingkat sikap dan tingkat berbasis tindakan oleh pengguna. Daya tarik sistem digital harus mempengaruhi persepsi dan sikap individu. Selain itu, hal tersebut juga harus berdampak positif pada perilaku penggunanya, dalam hal ini pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga.

Pada umumnya pembaca portal berita akan tertarik dengan tampilan visual dan pemenuhan informasi yang terdapat dalam rubrik tersebut. Daya Tarik menurut Siregar dan Pasaribu (2000)

“untuk menarik publik agar melihat atau menggunakan media korporasi maka media korporasi tersebut harus memiliki kemasan yang menarik guna memikat pembaca, daya tarik media korporasi dapat dilihat dari : isi Pesan yang disampaikan dan tampilan visual yang dipakai media tersebut”.

Berdasarkan pengertian di atas Komunikator harus memiliki daya tarik berupa isi pesan dan tampilan visual yang menarik. Selain itu kemudahan mengirimkan berita juga merupakan salah satu indikator penting menarik minat pembaca untuk menulis berita di rubrik jurnalistik warga.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi, gairah dan keinginan terhadap sesuatu. Sebelum terbentuk minat seseorang tentu memerlukan beberapa tahap. Menurut Halik (2013), minat merupakan sikap seseorang yang tertuju pada suatu hal tertentu yang terdiri dari (kognatif, afektif dan konatif).

1. Kognitif (Perhatian)

Unsur kognisi berarti minat didahului oleh pengetahuan atau informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut sehingga menimbulkan perhatian. Individu akan cenderung memperhatikan atau mencari tahu mengenai sesuatu yang baru dan menarik penglihatan mereka.

2. Afektif (Perasaan)

Perasaan merupakan suatu pernyataan jiwa yang bersikap subjektif terhadap sesuatu yang kita rasakan. Unsur emosi muncul dikarenakan dalam suatu pengalaman melakukan sesuatu akan disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang)

3. Konatif (Motivasi)

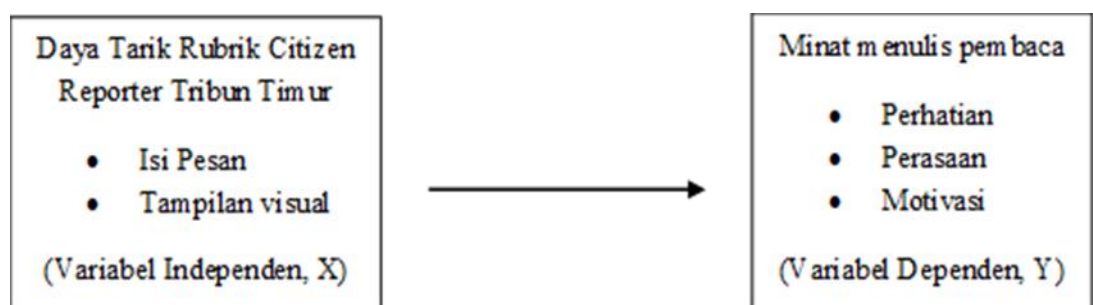
Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur di atas yakni diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat ataupun motivasi untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan termasuk menulis di rubrik jurnalistik warga.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan beralasan oleh Ajzen & Fishbein yang kemudian dikembangkan menjadi teori perilaku terencana oleh

Ajzen pada tahun 1991. Menurut Tamba (2017) Teori ini merupakan model yang digunakan untuk melihat minat dan perilaku seseorang. Minat dan perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor internal individu dan faktor eksternal atau lingkungan sosial. Jadi faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur berupa isi pesan, tampilan visual.

Menurut Wirtz et al (2013) Teori di atas dapat digunakan dalam penelitian ini karena pada tingkat metodologis, konsep daya tarik situs web kompitabel dengan pengukuran sikap, sehingga hubungan langsung antara kedua konsep diasumsikan untuk menjelaskan hubungan potensial antara daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur dan Minat perilaku pembaca.

Untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai penelitian, berikut ini kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kerangka konseptual ini menggabungkan antara dua variabel yaitu pengaruh daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur sebagai variabel bebas (X) dan minat menulis pembaca sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal dari fenomena yang akan diteliti.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H₀ :“Tidak ada pengaruh daya tarik rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur terhadap minat pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga

H_a: “Ada pengaruh daya tarik rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur terhadap minat pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga

F. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu daya tarik rubrik *citizen reporter* sebagai variabel (X) dan minat menulis pembaca sebagai variabel (Y).

Untuk menghindari kesalahpahaman konsep, maka penulis memberikan batasan istilah dalam penelitian ini.

1. Pengaruh: daya yang timbul dari sesuatu dan dapat mempengaruhi watak atau perbuatan seseorang dalam hal ini daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur mempengaruhi pembaca agar berminat menulis di rubrik jurnalistik warga.
2. Daya Tarik: Kualitas yang ada pada sesuatu yang dapat membentuk minat seseorang. Dalam penelitian ini yaitu kualitas yang ada pada rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur yang dapat menyebabkan terbentuknya minat pembaca menulis di rubrik jurnalistik warga. Tingkat daya tarik dibagi dalam empat kategori berdasarkan hasil skor yang diperoleh:

- a. Sangat Rendah : 7 – 13

Dinilai sangat rendah bila hasil yang diperoleh rubrik *citizen reporter* Tribun Timur sangat tidak menarik bagi pembaca.

b. Rendah : 14 – 20

Dinilai rendah bila hasil yang diperoleh rubrik *citizen reporter* Tribun Timur tidak menarik bagi pembaca.

c. Tinggi : 21 – 27

Dinilai tinggi bila hasil yang diperoleh rubrik *citizen reporter* Tribun Timur menarik bagi pembaca.

d. Sangat Tinggi : 28 – 35

Dinilai sangat tinggi bila hasil yang diperoleh rubrik *citizen reporter* Tribun Timur sangat menarik bagi pembaca.

Adapun indikator turunan dari daya tarik tersebut sebagai berikut:

- a. Isi pesan: pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca dengan alat ukur yang digunakan yaitu jelas, lengkap, aktual.
 - b. Tampilan visual: sesuatu yang dapat dilihat secara kasat mata. alat ukur yang digunakan yaitu: layout, huruf, bahasa dan komposisi warna yang digunakan dalam rubrik.
3. Rubrik *Citizen Reporter* Tribun Timur: Salah satu bagian dari portal berita Tribunnews Makassar yang menyediakan ruang bagi masyarakat untuk memuat laporan mereka.

4. Minat menulis pembaca: Keinginan pembaca untuk menulis karena adanya daya tarik dari rubrik *citizen reporter* Tribun Timur. Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu:

a. Sangat Rendah : 8 – 15

Dinilai sangat rendah bila hasil yang diperoleh pembaca memiliki minat sangat rendah untuk menulis di rubrik jurnalistik warga

b. Rendah : 16 – 23

Dinilai rendah bila hasil yang diperoleh pembaca memiliki minat rendah untuk menulis di rubrik jurnalistik warga

c. Tinggi : 24 – 31

Dinilai tinggi bila hasil yang diperoleh pembaca memiliki minat tinggi untuk menulis di rubrik jurnalistik warga

d. Sangat Tinggi : 32 – 40

Dinilai sangat tinggi bila hasil yang diperoleh pembaca memiliki minat sangat tinggi untuk menulis di rubrik jurnalistik warga

Adapun indikator turunan dari daya tarik tersebut sebagai berikut:

a. Perhatian: sikap seseorang yang mengamati sesuatu dan dapat mempengaruhi tindakan. Dalam hal ini pembaca mengamati rubrik *citizen reporter* Tribun Timur

b. Perasaan: perasaan senang atau tidak senang pembaca Ketika membaca rubrik *citizen reporter* Tribun Timur

- c. Motivasi: dorongan atau sikap pembaca untuk menulis di rubrik jurnalistik warga.

G. Metode Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan pada bulan April hingga Juni 2022.

2. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menguji teori serta menguji dua variabel yakni daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur dan Minat menulis pembaca. Pengukuran setiap variabel disajikan dalam bentuk angka dan statistik.

3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama/objek penelitian. Data ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Dalam hal ini, sumber datanya yaitu kuesioner yang telah diisi oleh pembaca rubrik *citizen reporter* Tribun Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui pihak lain dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari bahan ajaran selama kuliah, buku, kamus, jurnal, internet majalan dan lainnya.

Data sekunder yang banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari buku di perpustakaan, internet dan jurnal.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner yaitu menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden baik itu menggunakan angket tertulis maupun online menggunakan website tertentu untuk menghimpun data yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.
2. Studi Pustaka yaitu usaha untuk mendapatkan informasi melalui berbagai sumber literatur yang relevan dengan masalah dalam penelitian

4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pembaca rubrik *Citizen reporter* Tribun Timur. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pembaca rubrik *citizen reporter* Tribun Timur mencapai 6.169 pembaca pada Maret 2022 dengan rata-rata pembaca website mencapai 205 perharinya.

b. Sampel

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015) teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk kemudian dijadikan sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi . Teknik ini digunakan karena anggota populasi dalam penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah pembaca rubrik *citizen reporter* Tribun Timur.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Besar sampel yang diperoleh dari 205 pembaca yaitu sebesar 127 sampel.

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Gambar 1.4 Tabel Isaac dan Michael

Sumber: Sugiyono, 2015

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear sederhana karena teknik ini digunakan untuk melihat seberapa tinggi pengaruh nilai dari variabel dependen (Daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur) secara bersama terhadap variabel terikat (Minat menulis pembaca) dengan bantuan program SPSS. Formulasi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat menulis pembaca

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Daya tarik rubrik *citizen reporter* Tribun Timur

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Terdapat berbagai macam pendapat dari ahli mengenai pengertian komunikasi massa. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Gerbner (Rakhmat, seperti yang dikutip Romli 2017)

“Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies” (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi Lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia).

Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi (2018) mengemukakan bahwa komunikasi memerlukan alat-alat ataupun media untuk menyebarkan pesan kepada khalayak dalam jumlah besar yang sifatnya berbeda ataupun heterogen.

“Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film”

Dari kedua definisi di atas dapat diartikan komunikasi massa adalah penyebaran pesan-pesan komunikasi kepada khalayak secara luas yang dilakukan oleh Lembaga dengan bantuan teknologi berupa alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Dalam proses penyampaiannya pesan ini dilakukan secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan maupun bulanan.

2. Karakteristik Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki bentuk dan ciri khas tersendiri dibandingkan dengan tipe komunikasi yang lainnya. Begitu mendengar istilah komunikasi massa, hal yang akan langsung terlintas dalam benak seseorang yaitu surat kabar, televisi dan radio. Adapun karakteristik komunikasi massa menurut Cangara yang dikaitkan dengan pendapat Romli yaitu:

a. Pesan bersifat umum

Komunikasi bersifat umum, artinya pesan yang disampaikan bersifat terbuka kepada sekelompok orang yang heterogen, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan dan sebagainya.

b. Komunikator melembaga

Sumber maupun komunikator merupakan suatu Lembaga atau institusi yang dimana banyak orang yang terlibat di dalamnya. Seperti, reporter, penyiar, editor, teknisi dan masih banyak lainnya. Dengan kata lain proses penyampaian pesannya lebih terencana, formal dan melembaga.

c. Komunikasi berlangsung satu arah

Komunikasi massa berlangsung satu arah, karenanya komunikator dan komunikan tidak dapat melakukan kontak secara langsung. Namun menurut Cangara (2018) perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat membuat umpan balik dari khalayak dapat dilakukan dengan cepat kepada penyiar, misalnya melalui program interaktif. Selain itu,

kini perkembangan teknologi internet yang begitu cepat membuat munculnya media baru seperti media online, situs web dan sebagainya. Melalui media tersebut masyarakat dapat memberikan tanggapan mereka dimanapun dan kapanpun.

d. Penyebaran pesan berlangsung cepat

Pesan yang disebarkan melalui media massa berlangsung begitu cepat dan serempak diterima oleh khalayak. Dari segi ekonomi biaya produksi pesan komunikasi massa membutuhkan dana yang cukup besar, karena memerlukan tenaga kerja profesional dan relative banyak untuk mengelola pesan yang bersifat luas.

B. Media Massa

Media massa (*mass media*) merupakan alat yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik. Namun media massa terus berkembang menjadi semakin banyak dan variative sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi.

1. Fungsi media massa

Media massa memiliki beberapa fungsi terhadap masyarakat. Menurut Wulansari (2021) ada 5 fungsi utama yang dimiliki media massa yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi penyiaran (to inform)

Media massa memberikan berbagai macam informasi kepada masyarakat, baik yang berhubungan dengan politik, sosial, budaya,

ekonomi dan masih banyak lagi lainnya. Dari informasi yang didapat inilah masyarakat dapat menambah wawasan mereka.

b. Fungsi mendidik (to educated)

Adanya media massa yang dapat dinikmati khalayak luas dari berbagai latar belakang membuat media massa harus menampilkan tayangan yang mendidik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memberikan contoh bijak untuk dapat mengubah perilaku masyarakat ke arah kemajuan.

c. Fungsi mempengaruhi (to influence)

Media massa dapat mempengaruhi masyarakat, misalnya banyak pemerintah yang menggunakan media massa untuk memasang iklan layanan masyarakat. Dengan pengemasan iklan yang menarik masyarakat akan tertarik untuk melihat iklan tersebut dan cenderung akan mengikuti atau melakukan tindakan seperti yang ada pada iklan. Namun, selain memberikan pengaruh positif media massa juga dapat memberikan dampak negative sehingga masyarakat harus bijak dalam menggunakan media massa.

d. Fungsi hiburan (to entertain)

Fungsi media massa yang terakhir yaitu sebagai sarana hiburan. Hiburan yang didapatkan sangat beragam seperti musik, film, dan lain sebagainya sehingga dapat mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa bosan setelah lelah beraktivitas.

2. Macam-macam Media Massa

Macam-macam media massa yaitu sebagai berikut:

1. Media cetak

Media cetak memiliki beberapa jenis yang sering kita temui seperti, surat kabar (koran), tabloid, majalah dan masih banyak lagi yang lainnya.

1. Koran atau surat kabar adalah lembaran-lembaran yang berisikan tulisan suatu peristiwa yang terbagi menjadi beberapa kolom yang diterbitkan secara periodik. Surat kabar biasanya diterbitkan setiap satu hari sekali baik itu pada pagi maupun sore hari.

2. Tabloid merupakan surat kabar yang berukuran kecil yang biasanya memuat berita singkat serta padat dan bergambar sehingga mudah untuk dibaca oleh masyarakat secara umum. Tabloid diterbitkan setiap satu minggu maupun dua minggu sekali.

3. Majalah adalah lembaran yang biasanya berisikan tentang topik yang menarik untuk dibaca seperti, majalah wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu dan masih banyak lagi. Majalah biasanya terbit satu bulan sekali.

b. Media elektronik

Media elektronik adalah media untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Media elektronik ada beberapa macam yaitu:

1. Televisi, Televisi adalah salah satu media massa yang banyak digunakan masyarakat. Media ini menyiarkan informasi dalam bentuk video dan audio.
2. Radio, sebelum adanya televisi radio menjadi media utama dalam menyampaikan informasi. Radio merupakan media siaran yang berupa suara yang disebarkan secara luas dengan menggunakan gelombang radio yang ada di udara. Setiap saluran radio memberikan acara tersendiri seperti menyiarkan berita, hiburan, musik dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun, saat ini radio sudah tidak banyak digemari, karena radio hanya bisa didengarkan saja sedangkan sekarang telah banyak media yang menyajikan video dan audio seperti televisi.
3. Film merupakan sarana media massa yang disiarkan dengan menggunakan peralatan seperti layar dan proyektor film. Sama halnya dengan TV film juga menampilkan gambar serta suara. Melalui gambar dan suara tersebut dapat membuat sebuah hiburan bagi yang menontonnya. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan media massa yaitu menghibur. Selain menghibur, media massa juga sebagai sarana Pendidikan hal ini dikarenakan di dalam film disisipkan pesan moral yang dapat dicontoh maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seseorang.

c. Media Online

Media online merupakan media yang berbasis pada multimedia dan telekomunikasi dalam hal ini yaitu, komputer dan internet. Media online dapat dikatakan sebagai media massa generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Macam-macam media online yaitu website, email dan media sosial (Romli, 2018)

1. Website (Situs web) merupakan media online yang berisikan kumpulan halaman web yang dapat diakses masyarakat secara luas yang terkait dalam satu domain tertentu. Dalam website ini masyarakat dapat mencari informasi dengan mudah cukup dengan menuju alamat domain yang diinginkan. Jika ingin mencari atau membagikan informasi menarik dapat melalui blog-blog pribadi maupun hiburan. Contoh website yaitu Google, Tribun Timur, YouTube, Facebook dan masih banyak lainnya yang bisa diakses melalui internet.
2. Email adalah layanan pengiriman pesan melalui internet. Suatu perusahaan dapat memberikan informasi kepada khalayak yang telah berlangganan pesan email. Informasi yang disebarkan dapat berupa iklan maupun informasi mengenai berita terbaru. Hal inilah yang membuat email menjadi salah satu media massa yang juga banyak digunakan perusahaan dalam menarik pelanggannya.
3. Media sosial adalah platform yang memfasilitasi penggunaanya secara online untuk berkomunikasi atau menyebarkan informasi berupa

tulisan, foto, dan video. Media sosial menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi. Karena hal itulah banyak perusahaan media massa yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi. Media sosial sendiri ada banyak seperti, Facebook, YouTube, Instagram, Twitter dan lainnya.

C. Jurnalisme Partisipatif

Kata jurnalisme dalam Bahasa Inggris berasal dari Bahasa Latin “diurnalis” yang berarti “sehari-hari”. Jurnalisme merupakan suatu catatan harian konkret yang dibuat oleh orang-orang yang berdedikasi di dalamnya. Saat ini, dengan munculnya situs web berita yang memuat informasi secara online. Hal ini membuat wartawan bukan satu-satunya yang dapat membuat konten namun masyarakat umum juga dapat melakukannya. Konten yang dibuat kini semakin berkembang dengan berbagai bentuk seperti kata, gambar, suara dan video.

Menurut Kritikus Jay Rosen (dikutip dalam Singer, 2011) jurnalisme partisipatif dapat digambarkan sebagai “orang-orang yang sebelumnya dikenal sebagai audiens” dan ada pula yang menyebutnya sebagai “jurnalisme warga”. Jurnalisme partisipatif merupakan orang-orang yang berkontribusi dalam aktivitas jurnalistik.

Karakteristik jurnalisme partisipatif adalah masyarakat umum (jurnalis warga) atau bukan wartawan profesional yang melaporkan peristiwa. Mereka memiliki kepekaan atas peristiwa yang ada di sekitar serta memiliki alat teknologi informasi yang memadai untuk melaporkannya. Selain itu, jurnalis

warga juga memiliki kemampuan dan semangat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Hal ini dikemukakan oleh Bowman dan Willis (dikutip dalam Eddyono, 2020)

Peningkatan teknologi informasi di era internet ini membawa perubahan dalam bidang jurnalistik. Hal ini dikarenakan jurnalis dan audiens kini dapat berkolaborasi dalam membuat berita. Seperti yang diungkapkan Paullusen dan Ugille (dikutip dalam Nugraha, 2017) bahwa:

“Jurnalisme partisipatif membawa perubahan radikal pada jurnalisme profesional dalam rangka memenuhi prinsip *citizen-generated media* atau media yang dihasilkan oleh publik. Dikatakan bahwa jurnalis profesional harus semakin berbagi control atas proses produksi berita dengan audiens mereka, yang kini semakin aktif terlibat dalam pembuatan konten”

Berdasarkan definisi di atas dapat diartikan bahwa jurnalisme partisipan merupakan bentuk kolaborasi antara jurnalis profesional dan masyarakat biasa yang bukan jurnalis namun memiliki kemampuan untuk memahami materi yang dibahas. Pada tahap tertentu, masyarakat ini dapat menjadi penulis ataupun kontributor tunggal dalam menulis artikel tanpa bantuan jurnalis profesional.

D. Teori Media Demokratik Partisipan

Teori media demokratik partisipan muncul karena adanya komersialisasi dan monopoli media yang hanya dimiliki oleh segelintir orang dan birokratisasi siaran publik. Teori ini merupakan jawaban dari tindakan di atas dan menggunakan sistem media pembangunan yang menekankan pada masyarakat

itu sendiri sebagai titik sentral keterlibatan dan komunikasi mereka secara horisontal.

Menurut Denis McQuail dalam teori demokratik partisipan media (dikutip dalam Hadi et al, 2019) dijelaskan:

“the central point of a democratic-participant theory lies with the needs, interests and aspirations of the active ‘receiver’ in a political society. It has to do with the right to relevant information, the right to answer back, the right to use the means of communication for interaction in small scale settings of community, interest groups, subculture”

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, komunikasi massa tidak hanya bisa dilakukan oleh jurnalis profesional saja. Pekerjaan seorang jurnalis media bisa dilakukan oleh siapa saja. Selain itu teori ini memiliki karakteristik dengan pemenuhan hak informasi relevan, hak untuk berinteraksi dalam skala media kecil dalam skala komunitas, kelompok kepentingan atau sub-kultur

Dengan demikian, kegiatan menulis, melaporkan serta membagikan informasi menjadi hak semua masyarakat. Hal ini sejalan dengan semangat *citizen journalism*. Apalagi melihat kondisi media massa di Indonesia saat ini. Semakin banyak orang yang memanfaatkan media untuk kepentingan bisnis dan politik.

1. Ciri Penting Teori Media Demokratik Partisipan

- a. Individu dan kelompok minoritas memiliki hak untuk memanfaatkan media komunikasi dan berhak untuk dilayani oleh media sesuai dengan kebutuhan mereka
- b. Media tidak tunduk pada pengendalian politik oleh birokrasi negara, kelompok, organisasi dan masyarakat local

- c. Masyarakat berhak memiliki dan menggunakan media untuk kepentingan komunitas mereka. Umumnya mereka menggunakan media berskala kecil, interaktif dan partisipatif.
- d. Teori media demokratik partisipan berfokus pada kebutuhan, kepentingan, dan aspirasi dalam masyarakat.
- e. Teori ini menolak media dikendalikan oleh pemerintah dan keseragaman dalam media.

b. Prinsip Teori Media Demokratik Partisipan

- a. Warga negara secara individu dan kelompok minoritas memiliki hak untuk berkomunikasi dan hak untuk dilayani oleh pers sesuai dengan kebutuhan yang mereka tentukan sendiri.
- b. Organisasi media dan isi pers seharusnya tidak tunduk pada pengendalian politik yang dipusatkan atau pengendalian birokrasi negara.
- c. Pers/ Media ada seyogyanya untuk masyarakat umum dan bukan hanya untuk organisasi pers, para ahli atau pelanggan pers tersebut.
- d. Kelompok, organisasi, dan masyarakat lokal seyogyanya memiliki pers sendiri.
- e. Bentuk pers yang berskala kecil, interaktif, dan partisipatif lebih baik ketimbang pers berskala besar, satu arah, dan diprofesionalkan.
- f. Kebutuhan sosial tertentu yang berhubungan dengan pers tidak cukup diungkapkan melalui tuntutan konsumen perorangan, negara dan berbagai lembaga utamanya
- g. Komunikasi terlalu penting untuk diabaikan oleh para ahli.

E. Daya Tarik Rubrik *Citizen reporter* Tribun Timur

1. Pengertian Daya Tarik

Daya tarik menjadi aspek utama dalam menarik minat individu terhadap suatu benda maupun kegiatan. Daya tarik menurut Effendy adalah kekuatan atau penampilan komunikator dalam menyampaikan pesan untuk memikat perhatian individu sehingga dapat mengungkapkan Kembali pesan yang telah diperoleh.

Menurut Kotler (dikutip dalam Sarwono, 2010), daya tarik pesan terbagi menjadi tiga bagian diantaranya:

- a. Daya tarik rasional, daya tarik ini berkaitan dengan minat pribadi individu. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan minat akan menghasilkan manfaat sesuai yang diinginkan.
- b. Daya tarik emosional, yaitu berhubungan dengan perasaan positif maupun negatif individu untuk termotivasi melakukan sesuatu. Komunikator menyampaikan pesan dengan menarik minat melalui daya tarik emosional seseorang, seperti rasa humor, cinta, sedih, maupun rasa senang.
- c. Daya tarik moral, daya tarik ini ditujukan untuk menarik individu mengenai sesuatu yang benar dan yang salah. Hal ini dapat digunakan untuk menarik seseorang untuk mendukung aksi-aksi sosial.

2. Rubrik *Citizen reporter* Tribun Timur

Rubrik *citizen reporter* Tribun Timur diterbitkan pada 2007 lalu. Rubrik ini merupakan rubrik khusus yang memuat tulisan dari pembaca Tribun Timur atau masyarakat umum yang ingin mengirim tulisan. Agar tulisan yang dibuat oleh jurnalis warga layak untuk dimuat maka harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan oleh redaksi Tribun Timur. Kemudian tulisan tersebut juga harus melewati tahap editing yang dilakukan oleh redaksi Tribun Timur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh editor rubrik *citizen reporter* mengatakan bahwa daya tarik dari rubrik ini yaitu Redaksi Tribun Timur menyajikan berita atau informasi yang enak dibaca, menarik dan yang pasti penting. Selain itu, rubrik ini juga merupakan wadah bagi masyarakat yang ingin menyalurkan bakatnya dalam bidang jurnalistik. Hal ini kemudian menjadi salah satu motivasi pembaca untuk terus mengirimkan laporan untuk dipublikasikan.

F. Minat

Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, pertama, Bahasa (Etimologi) minat merupakan usaha atau kemauan untuk mencari dan mempelajari sesuatu, kedua secara terminology minat merupakan dorongan pribadi seseorang seperti keinginan, kesukaan dan kemauan dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Crow and Crow (dikutip dalam Trygu, 2021) minat berarti suatu kondisi seseorang yang cenderung tertarik pada orang, benda ataupun kegiatan yang pernah atau sering dilakukan. Dengan kata lain minat merupakan penyebab seseorang untuk mengikuti atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

1. Unsur-unsur Minat

Menurut Suharyat (2009) minat terdiri dari tiga unsur utama yakni kognisi (perhatian), emosi (perasaan) dan konasi (motivasi)

a. Kognitif (Perhatian)

Unsur kognisi berarti minat didahului oleh pengetahuan atau informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut sehingga menimbulkan perhatian. Kita akan cenderung memperhatikan atau mencari tahu mengenai sesuatu yang baru dan menarik penglihatan kita.

b. Afektif (Perasaan)

Perasaan merupakan suatu pernyataan jiwa yang bersikap subjektif terhadap sesuatu yang kita rasakan. Unsur emosi muncul dikarenakan dalam suatu pengalaman melakukan sesuatu akan disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang)

c. Konatif (Motivasi)

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur di atas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat atau motivasi untuk melakukan suatu kegiatan termasuk menulis di rubrik jurnalistik warga

2. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain minat berdasarkan timbulnya, minat berdasarkan arahnya dan minat berdasarkan cara pengungkapannya.

- a. Minat berdasarkan timbulnya dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:
 2. Minat primitif yaitu minat yang timbul karena kebutuhan biologis seseorang seperti memakan makanan yang enak, mencari tempat yang nyaman dan menyenangkan maupun berolahraga untuk Kesehatan.
 3. Minat kultural atau sosial ialah yang minat yang ditimbulkan oleh adanya proses belajar yang dilakukan seseorang. Misalnya minat seseorang untuk belajar lebih giat agar dapat diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitarnya.
- c. Minat berdasarkan arahnya
 1. Minat intrinsik merupakan minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri atau disebut juga sebagai minat asli. Misalnya seseorang belajar menulis berita karena memang menyukainya bukan untuk mendapatkan pujian dari orang sekitar.
 2. Minat ekstrinsik berhubungan langsung dengan hasil maupun tujuan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan. Apabila tujuan tersebut telah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan menghilang. Misalnya seseorang yang giat menulis hanya untuk memenuhi tugasnya.
- d. Minat berdasarkan cara pengungkapannya

Berdasarkan cara mengungkapkannya minat terbagi menjadi empat yaitu:

1. *Expressed interest* merupakan minat yang diungkapkan dengan meminta seseorang untuk menuliskan kegiatan yang mereka senangi
2. *Manifest interest* ialah minat yang diungkapkan dengan mengobservasi terlebih dahulu terhadap aktivitas yang akan dilakukan.
3. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menyimpulkan hasil jawaban tes yang diberikan secara objektif
4. *Inventoried interest* merupakan minat yang diungkapkan melalui alat uji yang telah terstandarisasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap orang, benda atau kegiatan tertentu timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pada objek yang diamati. Menurut Adimahardja (dikutip dalam Suharyat, 2009) minat dipengaruhi oleh banyak faktor.

“Sebab timbulnya minat bergantung pada seks/jenis kelamin, intelegensi, lingkungan dimana ia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat temanteman sebaya, status dalam kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga, dan banyak faktor-faktor lain”

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Adapun faktor-faktor yang tergolong dalam faktor internal, yaitu:

1. Motif adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
 2. Sikap merupakan kecenderungan individu untuk menerima maupun menolak sesuatu yang dinilai baik atau tidak baik.
 3. Pengalaman merupakan proses pengenalan lingkungan fisik dalam diri individu maupun di luar dirinya dengan bantuan panca indra.
 4. Tanggapan merupakan kesan yang tinggal setelah individu mengamati suatu objek. Tanggapan itu terjadi setelah individu melakukan pengamatan, maka semakin jelas pengamatan dilakukan, akan semakin positif tanggapannya.
 5. Persepsi merupakan proses mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa yang merupakan tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.
2. Faktor Eksternal

Lingkungan bisa juga mempengaruhi minat seseorang karena lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting baik itu lingkungan yang berhubungan langsung dengan individu tersebut maupun lingkungan sosialnya. Crow and Crow (dikutip dalam Suharyat, 2009) mengungkapkan bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu yaitu rasa ingin tahu untuk membangkitkan minat membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
2. Motif Sosial merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
3. faktor emosional berhubungan langsung dengan emosi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Bila seseorang mendapatkan penghargaan dari aktivitas yang telah dilakukan maka akan menimbulkan rasa senang. Rasa senang inilah yang akan meningkatkan minat seseorang terhadap kegiatan tersebut dan sebaliknya. Minat ialah kegiatan yang dilakukan oleh individu yang dilakukan secara terus menerus tanpa merasa terbebani. Adapun indikatornya yaitu: perasaan senang, partisipasi, perhatian, keaktifan, dan mentaati peraturan atau aturan main yang terkait dengan subjek.